ARTIKEL

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KICKING* DAN *HEADING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MINI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KEMLOKOLEGI 1 KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

HERU SETIAWAN
NPM: 12.1.01.09.0157

Dibimbing oleh :

1. **Drs.Slamet Junaidi,M.Pd**
2. **Septyaning Lusianti,M. Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: HERU SETIAWAN
NPM	:12.1.01.09.0157
Telepun/HP	:085649450357
Alamat Surel (Email)	: Heru43500@yahoo.com
Judul Artikel	: **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KICKING* DAN *HEADING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MINISISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KEMLOKOLEGI 1 KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	:FKIP PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:JL.Kh Achmad Dahlan 76.mojorot Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 AGUSTUS 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs.Slamet Junaidi,M.Pd NIDN: 0015066801	Septyaning Lusianti,M. Pd NIDN : 0722098601	Heru Setiawan 12.1.01.09.0157

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KICKING* DAN *HEADING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MINI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KEMLOKOLEGI 1 KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HERU SETIAWAN
NPM: 12.1.01.09.0157

FKIP – PENJASKESREK

Email : : Heru43500@yahoo.com

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.[1] dan Septyaning Lusianti,M. Pd.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang menemukan beberapa siswa SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk cenderung melakukan gerak dalam pelajaran pendidikan jasmani, hanya pada saat guru memperhatikan ataupun disaat ada tugas untuk melakukan suatu latihan, itupun terbatas pada tugas yang diberikan, tanpa adanya usaha untuk melatih keterampilan gerak yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu ingin mengetahui kegunaan model pembelajaran reciprocal terhadap peningkatan kemampuan kicking dan heading siswa SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk membantu memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.

Permasalahan penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan model pembelajaran reciprocal dapat meningkatkan kemampuan kicking dan heading siswa kelas V SD Negeri Kemlokolegi 1 tahun pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian peserta didik SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik 20 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk..

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: pembelajaran kicking dan heading sepak bola dengan model pembelajaran reciprocal pada siswa kelas V SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh data didapatkan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: pra siklus sebesar 47,50%; siklus 1 sebesar 67,50%; dan siklus 2 sebesar 87,50%.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Pelaksanaan model pembelajaran timbal balik atau resiprocal memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model resiprocal, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Kata Kunci : kicking dan heading, reciprocal, sepak bola

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilam motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Salah satu upaya dalam program pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah untuk menyesuaikan dunia anak. Proses pendidikan jasmani disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisiologis, psikologis, maupun sosial anak tanpa terlepas dari tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Siswa cenderung melakukan gerak dalam pelajaran pendidikan jasmani, hanya pada saat guru memperhatikan ataupun disaat ada tugas untuk melakukan suatu latihan, itu saja terbatas pada tugas yang diberikan, tanpa adanya usaha untuk melatih ketrampilan gerak, sehingga lebih baik atau luwes dalam melakukan suatu teknik gerakan.

Selama ini guru penjaskes dalam mengajar hanya mengunakan metode komando, ceramah, penugasan, dan demontrasi. Tentang hasilnya hanya begitu-begitu saja artinya tidak ada perubahan yang signifikan serta membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai hasil yang maksimal. Sementara itu ada metode pembelajaran yang menurut peneliti baru, meski metode tersebut sebetulnya adalah menggabungkan dari metode yang ada dengan penambahan sedikit dan pedekatan yang lebih humanis yaitu metode timbal balik atau *resiprocal*. Metode timbal balik atau *resiprocal* ini adalah suatu metode pembelajaran yang mengutamakan adalah dialog antara guru dengan murid, antara murid dengan murid, dan dalam dialog tersebut adanya komunikasi dua arah artinya saling memberi masukan atau pendapat dari suatu kegiatan, sehingga posisi antara guru dan murid disini seimbang atau sejajar.

Salah satu materi pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah permainan sepak bola mini. Permainan sepak bola mini mulai diajarkan pada siswa kelas V, V dan VI sekolah dasar. Permainan ini sangat cocok dikembangkan sebagai salah satu materi pendidikan jasmani di sekolah dasar karena dapat meningkatkan perkembangan gerak dasar dan ketrampilan gerak siswa, seperti lari, melompat dan menendang.

Permainan sepak bola mini penuh dengan gerakan-gerakan berlari, meloncat dan menendang baik dalam upaya menyerang lawan maupun mempertahankan diri dari serangan lawan. Demikian pula akan berkembang seperti peningkatan kemampuan fisik, membina dan meningkatkan kebugaran jasmani, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai, membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap sosial dan toleransi, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas yang kreatif.

Teknik menendang bola (*kicking*) adalah teknik menyentuh atau mendorong bola menggunakan kaki. Teknik ini merupakan salah satu karakteristik dan aktivitas yang paling dominan dalam permainan sepak bola. Dari start sampai permainan selesai, yang di lakukan para pemain di lapangan adalah menendang bola.Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan bola (*passing*),

menyapu bola atau membuang jauh bola ke arah wilayah pertahanan lawan dan menembak bola ke arah gawang (*shooting*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, teknik menendang bola dapat di bagi menjadi tiga bagian yakni: menendang bola menggunakan kaki bagian dalam; menendang bola menggunakan kaki bagian luar; dan menendang bola menggunakan kaki bagian punggung.

Teknik menyundul bola (*heading*) adalah suatu sikap dan gerakan mendorong bola menggunakan kepala khususnya bagian dahi dengan maksud yaitu untuk mengoper bola, cetak gol, dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola, gerakan ini dapat dilakukan jika bola berada di udara atau melayang. Tujuan utama dari teknik menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengoper atau mengumpan bola, mencetak gol ke gawang lawan, dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

1. Siklus 1

a. Perencanaan
   1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   2) Menyiapkan media pembelajaran materi permainan sepak bola mini. Media yang disiapkan adalah alat-alat yang digunakan dalam pelajaran seperti: lapangan sepak bola, bola, peluit, dan stopwatch
   3) Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *kicking* dan *heading* maupun observasi untuk aktivitas siswa
   4) Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *kicking* dan *heading* dan blangko catatan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan
   1) Siswa dibariskan, berdoa, persensi
   2) Melakukan pemanasan
   3) Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, yaitu seorang siswa melakukan kegiatan teknik *kicking* dan *heading* sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya
   4) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan
   5) Setiap siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* selama 1 menit, secara bergantian, segera setelah siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* temannya yang lain diperbolehkan memberi komentar baik berupa kritik, pertanyaan, anjuran dan pembenaran
   6) Setelah seluruh siswa melakukan teknik *kicking dan heading*, siswa mengulangi lagi melakukan teknik *kicking* dan *heading* dengan pembetulan seperti yang disarankan teman-temannya
   7) Melaksanakan pendinginan
   8) Penutup

c. Pengamatan

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap: (1) kemampuan melakukan *kicking* dan *heading* bola, (2) aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (3) komentar siswa tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya dalam melakukan *kicking* dan *heading* bola.

d. Refleksi

Dari hasil observasi dan pemantauan tersebut dapat menentukan tindakan kegiatan perbaikan, selain itu guru mengevaluasi bagian mana yang perlu diperbaiki. Refleksi ini dilaksanakan untuk memecahkan kesulitan-kesulitan serta kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian mengadakan evaluasi untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Menyiapkan media pembelajaran materi permainan sepak bola mini. Media yang disiapkan adalah alat-alat yang digunakan dalam pelajaran seperti: lapangan sepak bola, bola, peluit, dan stopwatch
3) Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *kicking* dan *heading* maupun observasi untuk aktivitas siswa
4) Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *kicking* dan *heading* dan blangko catatan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siswa dibariskan, berdoa, persensi
2) Melakukan pemanasan
3) Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, yaitu seorang siswa melakukan kegiatan teknik *kicking* dan *heading* sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya
4) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan
5) Setiap siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* selama 1 menit, secara bergantian, segera setelah siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* temannya yang lain diperbolehkan memberi komentar baik berupa kritik, pertanyaan, anjuran dan pembenaran
6) Setelah seluruh siswa melakukan teknik *kicking dan heading*, siswa mengulangi lagi melakukan teknik *kicking* dan *heading* dengan pembetulan seperti yang disarankan teman-temannya
7) Melaksanakan pendinginan
8) Penutup

c. Pengamatan

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap: (1) kemampuan melakukan *kicking* dan *heading* bola, (2) aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (3) komentar siswa tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya dalam melakukan *kicking* dan *heading* bola.

d. Refleksi

Dari hasil observasi dan pemantauan tersebut dapat menentukan tindakan kegiatan perbaikan, selain itu guru mengevaluasi bagian mana yang perlu diperbaiki. Refleksi ini dilaksanakan untuk memecahkan kesulitan-kesulitan serta kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian mengadakan evaluasi untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun model alur penelitian yang digunakan dapat dirangkum dalam bagan sebagai berikut.

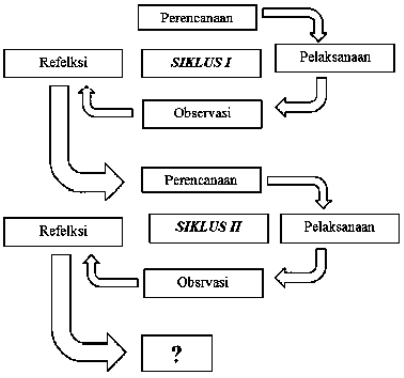

Gambar 2.1 Alur penelitian model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2014: 147)

B. Instrumen Pengumpulan Data

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

   Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

2. Lembar Observasi Siswa

   Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai kemampuan prestasi belajar *kicking* dan *heading* melalui model pembelajaran *reciprocal*.

C. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran sepakbola dengan permainan sepakbola mini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif berupa data hasil belajar siswa dan hasil observasi keterampilan siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menerapkan permainan sepakbola mini pada siswa kelas V SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan..

Analisis data dilaksanakan sejak awal, sebelum, selama dan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran dicari persentase nilai rata-ratanya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil jawaban dalam 100%

F = nilai yang diperoleh

N = jumlah item pengamatan dikalikan dengan nilai yang tinggi (Arikunto, 2003).

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. (71%-100%) : termasuk baik
2. (56%-69%) : termasuk cukup
3. (40%-55%) : termasuk kurang

Kriteria ketuntasan apabila hasil observasi kegiatan pembelajaran telah mencapai 70%.

III.HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kemlokolegi 1 yang berlokasi di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Jumlah siswa kelas V ada 20 anak yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan ada 15 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Alasan utama pemilihan lokasi penelitian ini karena peneliti bertugas di SD tersebut.

Berdasarkan tes uji kompetensi dasar sepak bola pada materi *kicking* dan *heading* yang dilaksanakan satu minggu sebelum siklus 1, ternyata hasilnya masih kurang memuaskan, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar siswa memahami. Hasil belajar dari pra siklus, ketuntasan kelas untuk materi ini hanya 47,50% sehingga disimpulkan bahwa nilai siswa kelas V dalam pembelajaran sepak bola materi *kicking dan heading* di semester I tahun pelajaran 2016/2017 masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan belajar siswa. Indikator keberhasilan pembelajaran siswa yang diterapkan di SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron adalah minimal sebesar 70% dari total siswa dalam satu kelas telah mencapai kriteria tuntas.

Oleh karena itu peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk bersama-sama mengidentifikasi kekurangan pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes yang telah dilaksanakan. Sehingga peneliti dan kolaborator menggunakan pendekatan permainan sebagai alat bantu pembelajaran *kicking dan heading*.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

a. Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan model-model pembelajaran *kicking dan heading* melalui bentuk permainan.
b. Membuat skenario pembelajaran *kicking dan heading* dalam bentuk model permainan.
c. Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan, alat-alat untuk pembelajaran *kicking dan heading* dalam bentuk pendekatan permainan.
d. Dalam penelitian ini dibuat dan disusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran *kicking dan heading* dengan model permainan.
e. Menentukan teknis pelaksanaan penelitian
f. Menyiapkan kegiatan refleksi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Pelaksanaan pada siklus 1 dilaksanakan pada Rabu, 23 Nopember 2016 dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan
   1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   2) Menyiapkan media pembelajaran materi permainan sepak bola mini. Media yang disiapkan adalah: lapangan sepak bola, bola, peluit dan stopwatch
   3) Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *kicking* dan *heading* maupun observasi untuk aktivitas siswa
   4) Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *kicking* dan *heading* dan blangko catatan aktivitas siswa
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   1) Siswa dibariskan, berdoa, persensi
   2) Melakukan pemanasan
   3) Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, yaitu seorang siswa melakukan kegiatan teknik *kicking* dan *heading* sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya
   4) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan
   5) Setiap siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* selama 1 menit, secara bergantian, segera setelah siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* temannya yang lain diperbolehkan memberi komentar baik berupa kritik, pertanyaan, anjuran dan pembenaran
   6) Setelah seluruh siswa melakukan teknik *kicking dan heading*, siswa mengulangi lagi melakukan teknik *kicking* dan *heading* dengan pembetulan seperti yang disarankan teman-temannya
   7) Melaksanakan pendinginan
   8) Penutup

Guru menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dan memberikan pujian pada siswa sebagai motivasi. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Hasil evaluasi siklus 1 dibandingkan dengan kondisi awal. Diharapkan nilai siklus 1 lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal. Berikut ini disajikan hasil evaluasi pada siklus 1:

Tabel 4.2.
Hasil belajar siswa pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Penilaian								Jml skor	Nilai Akhir	Ketuntasan (ya/ tidak)
		Kicking				*Heading*						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Agung Naufal Faktur			✓				✓		6	75	Y
2.	Bahihaqi Zakiya			✓			✓			5	62,5	T
3.	Desty Indyaningrum		✓				✓			4	50	T
4.	Dian Sanjaya			✓				✓		6	75	Y
5.	Enko Bagus Irawan			✓		✓				4	50	T
6.	Helensya Lovely			✓				✓		6	75	Y
7.	Ifa Nia Roshidah		✓				✓			4	50	T
8.	Ikbal Prahadika P			✓				✓		6	75	Y
9.	Indah Tiara Diana		✓				✓			4	50	T
10.	Lucky Nurmansyah			✓					✓	7	87,5	Y
11.	Mahda Diovani			✓			✓			5	62,5	T
12.	Muhamad Rifa'i			✓				✓		6	75	Y
13.	Nadia Indira Putri		✓				✓			4	50	T
14.	Rendianto			✓				✓		6	75	Y
15.	Resta Amat Stiawan				✓			✓		7	87,5	Y
16.	Restu Putra P			✓			✓			5	62,5	T
17.	Rizal Febri Saputra			✓				✓		6	75	Y
18.	Rohmat Nuryasin		✓				✓			4	50	T
19.	Setiaji Abbas F			✓				✓		6	75	Y
20.	Sivadayinta Wahyu				✓			✓		7	87,5	Y
	Jumlah Nilai	0	5	13	2	1	8	10	1			
	Persentase											**67,50**

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

Pelaksanaan pada siklus 2 dilaksanakan pada Rabu, 30 Nopember 2016 dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan
   1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   2) Menyiapkan media pembelajaran materi permainan sepak bola mini. Media yang disiapkan adalah: lapangan sepak bola, bola, peluit dan stopwatch
   3) Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *kicking* dan *heading* maupun observasi untuk aktivitas siswa

4) Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *kicking* dan *heading* dan blangko catatan aktivitas siswa

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siswa dibariskan, berdoa, persensi
2) Melakukan pemanasan
3) Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, yaitu seorang siswa melakukan kegiatan teknik *kicking* dan *heading* sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya
4) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan
5) Setiap siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* selama 1 menit, secara bergantian, segera setelah siswa melakukan teknik *kicking* dan *heading* temannya yang lain diperbolehkan memberi komentar baik berupa kritik, pertanyaan, anjuran dan pembenaran
6) Setelah seluruh siswa melakukan teknik *kicking dan heading*, siswa mengulangi lagi melakukan teknik *kicking* dan *heading* dengan pembetulan seperti yang disarankan teman-temannya
7) Melaksanakan pendinginan
8) Penutup

Pada tahap akhir guru menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dan memberikan pujian pada siswa sebagai motivasi. Dengan penjelasan guru diharapkan siswa mampu mengurangi kesalahan-kesalahan pada pertemuan berikutnya. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Hasil evaluasi siklus 2 dibandingkan dengan kondisi siklus 1. Diharapkan nilai siklus 2 lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi siklus 1. Berikut ini disajikan hasil evaluasi pada siklus 2:

Tabel 4.3.
Hasil belajar siswa pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Penilaian								Jml skor	Nilai Akhir	Ketuntasan (ya/tidak)
		Kicking				*Heading*						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Agung Naufal Faktur				✓			✓		7	87,5	Y
2.	Bahihaqi Zakiya				✓			✓		7	87,5	Y
3.	Desty Indyaningrum			✓					✓	7	87,5	Y
4.	Dian Sanjaya			✓					✓	7	87,5	Y
5.	Eriko Bagus Irawan				✓			✓		7	87,5	Y
6.	Helensya Lovely				✓			✓		7	87,5	Y
7.	Ifa Nia Roshidah			✓					✓	7	87,5	Y
8.	Ikbal Prahadika P				✓			✓		7	87,5	Y
9.	Indah Tiara Diana				✓			✓		7	87,5	Y
10.	Lucky Nurmansyah			✓					✓	7	87,5	Y
11.	Mahda Diovani			✓				✓		6	75	Y
12.	Muhamad Rifa'i				✓				✓	8	100	Y
13.	Nadia Indira Putri			✓					✓	7	87,5	Y
14.	Rendianto			✓				✓		6	75	Y
15.	Resta Amat Stiawan				✓					7	87,5	Y
16.	Restu Putra P			✓						6	75	Y
17.	Rizal Febri Saputra				✓				✓	8	100	Y
18.	Rohmat Nuryasin			✓					✓	7	87,5	Y
19.	Setiaji Abbas F				✓				✓	8	100	Y
20.	Sivadayinta Wahyu				✓			✓		7	87,5	Y
	Jumlah Nilai	0	0	9	11	0	0	11	9			
	Persentase											87,50

Chart Area

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Apabila dilihat secara menyeluruh data-data yang terlihat mulai dari data awal, siklus I dan siklus II, ada kenaikan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Pembelajaran timbal balik atau reciprocal dapat meningkatkan keterampilan teknik passing bawah bola voli mini pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kemlokolegi 1 Kabupaten Nganjuk Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hasil ini disebabkan oleh beberapa hal berikut :

a. Model pembelajaran reciprocal membawa suasana baru atau ada perubahan suasana dalam kegiatan belajar mengajar ialah dari suasana terkekang dalam sistem komando menjadi kebebasan dalam sistem reciprocal. Kebebasan inilah yang merangsang siswa untuk belajar kebih semangat dengan hasil yang sangat baik.
b. Dari pengamatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa kedisplinan siswa selama kegiatan belajar mengajar pantas dipuji, hal ini membawa dampak aktivitas siswa juga sangat baik,

yang terlihat dalam peningkatan aktivitas siswa yang mencapai 60%, atau lebih dari separuh dari jumlah siswa aktif.

c. Model Pembejaran reciprocal adalah model pembelajaran baru bagi siswa, sehingga pelaksanaan model pembelajaran ini tidak membosankan bagi siswa sehingga siswa mau mengikutinya dengan sangat antusias.

2. Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, didapatkan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: pra siklus sebesar 47,50%; siklus 1 sebesar 67,50%; dan siklus 2 sebesar 87,50%. sehingga hipotesis yang berbunyi "Penggunaan model pembelajaran *reciprocal* dapat meningkatkan kemampuan *kicking* dan *heading* siswa kelas V SD Negeri Kemlokolegi 1 tahun pelajaran 2016/2017" terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang muncul selama proses pembelajaran adalah adanya siswa yang tidak bisa mengikuti pelajaran disebabkan ia sedang tidak enak badan sehingga ia merasa kesulitan untuk melaksanakan permainan modifikasi sepak bola pada pertemuan berikutnya. Akan tetapi, secara umum penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

2. Keterbatasan

a. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti materi pembelajaran sepak bola telah melakukan aktifitas fisik atau tidak melakukan aktivitas sebelumnya.

b. Penelitian ini hanya membahas tingkat keterampilan bermain sepakbola tanpa membahas lebih jauh aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola.

c. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkan bersifat sementara.

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan model pembelajaran *reciprocal* dapat meningkatkan kemampuan *kicking* dan *heading* siswa kelas V SD Negeri Kemlokolegi 1 tahun pelajaran 2016/2017, hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh data didapatkan ketuntasan hasil belajar sebagai berikut: pra siklus sebesar 47,50%; siklus 1 sebesar 67,50%; dan siklus 2 sebesar 87,50%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut: penggunaan model pembelajaran *reciprocal* dapat meningkatkan kemampuan *kicking dan heading* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri Kemlokolegi 1 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk..

B. Saran

1. Bagi peserta didik

Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dengan mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang permainan sepakbola itu sendiri.

2. Bagi guru
   a. Pelaksanaan model pembelajaran timbal balik atau resiprocal memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model resiprocal, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
   b. Peningkatan prestasi belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhinya, maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, agar siswa nantinya dapat menemukan konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
   c. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas V Sekolah dasar.
3. Bagi lembaga
   a. Memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi lebih layak untuk materi pembelajaran.
   b. Mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat lebih memahami dan mengembangkan bakat tentang permainan sepakbola itu sendiri.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Abdurrokhman Solikh. 2013. Penerapan Permainan Sepak Bola Mini dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SDN 1 Purwogondo Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. Tidak dipublikasikan.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta:Bina. Aksara

Asmadi. 2015. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Melalui Metode Resiprokal Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 15 Palembang*. Tidak dipublikasikan

Atmaja, dkk. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs Kelas VIII Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: CV. Teguh Karya

Danny Mielke. 2007. "*Dasar-dasar Sepakbola"*. Bandung: Pakar Raya

Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset

Ibrahim dan Komarudin. (*2008*). Psikologi Olahraga. Bandung : FPOK UUPI Bandung

Muhajir. (2004). "*Pendidikan Jasmani dan Praktik"*. Jakarta: Erlangga.

Roji. 2004. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Erlangga. Jakarta

Soedjono. 1985. *Sepakbola, Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.

Soekatamsi. 1995. *Permainan Sepakbola I*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan guru dan Tenaga Teknis.

Subroto, dkk. (2008). *Teori Bermain*. Bandung : FPOK Universitas Pendidikan Indonesia

Sucipto, dkk. (2000). "*Sepakbola".* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Suharsimi Arikunto, dkk. 2014. *Prosedur Penelitian Tindakan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sutrisno. 2010. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs Kelas VIII Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: CV. Putra Nugraha